

**EDUKASI DAN PELATIHAN TENTANG HIKAYAT ACEH DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 PEUKAN PIDIE KABUPATEN PIDIE**

**EDUCATION AND TRAINING ABOUT THE STORY OF ACEH AT STATE
PRIMARY SCHOOL 1 PEUKAN PIDIE DISTRICT**

Arismunandar¹, Benni Andika²

^{1,2} Seni Pertunjukan, Program Studi Seni Teater,
Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Email Corresponding author: syeharis86@gmail.com

Abstrak

Perkembangan sastra di Indonesia berkaitan dengan dunia Islam, khususnya yang berisi tentang pendidikan Islam dapat dilihat dalam tradisi sastra klasik. Terutama jenis karya sastra yaitu hikayat. Hikayat merupakan sastra Aceh dan Melayu yang berasal dari bahasa Arab hikayah. Tradisi sastra Aceh, hikayat selalu berbentuk puisi. Hikayat ini sendiri sarat akan makna dan nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan di dalamnya. Baik berupa pesan agama, politik, sejarah dan budaya. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Pidie. Dengan 25 siswa dan siswi. Waktu pelaksanaan 1 hari pada tanggal 21 Februari 2023. PKM dilaksanakan dengan melibatkan peran serta anggota dan mahasiswa program studi seni teater jurusan pertunjukan di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh. PKM dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan pembagian materi kepada siswi agar materi PKM dapat diserap dengan baik oleh para siswi yang menjadi sasaran. PKM terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, pelatihan tentang berhikayat Aceh dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan perlombaan untuk siswi agar menarik minat dan membangkitkan motivasi para siswi.

Kata Kunci: Hikayat Aceh dan Berbicara

Abstract

The development of literature in Indonesia related to the Islamic world, especially regarding Islamic education, can be seen in the classical literary tradition. Especially the type of literary work, namely saga. Hikayat is Acehnese and Malay literature which comes from the Arabic hikayah. In Aceh's literary tradition, sagas always take the form of poetry. This saga itself is full of meaning and values of Islamic education conveyed in it. Both in the form of religious, political, historical and cultural messages. This community service activity took place at Peukan Pidie 1 State Elementary School. With 25 students and girls. The peak time is 1 day on February 21 2023. PKM is carried out involving the participation of members and students of the theater arts study program majoring in performance at the Indonesian Institute of Cultural Arts, Aceh. PKM is presented using media in the form of laptops, infocus and distribution of material to female students so that the PKM material can be absorbed well by the target female students. PKM is divided into several parts, namely a material presentation session, a question and answer session, training on the Acehnese saga and an evaluation session. Apart from that, competitions were also held for female students to attract interest and arouse motivation among female students.

Keywords: Acehnese Tales and Talking

PENDAHULUAN

Pendidikan telah ada sejak dahulu dan terus berubah mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Seiring berkembangnya zaman, masyarakat dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan-keterampilan yang dapat membuatnya berkembang mengikuti arah perkembangan dan perubahan zaman ini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Perkembangan sastra di Indonesia berkaitan dengan dunia Islam, khususnya yang berisi tentang pendidikan Islam dapat dilihat dalam tradisi sastra klasik. Terutama jenis karya sastra yaitu hikayat. Hikayat merupakan sastra Aceh dan Melayu yang berasal dari bahasa Arab hikayah. Tradisi sastra Aceh, hikayat selalu berbentuk puisi. Hikayat ini sendiri sarat akan makna dan nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan di dalamnya. Baik berupa pesan agama, politik, sejarah dan budaya.

Berbicara mengenai hikayat tidak terlepas dari nilai, dan tersimpan makna yang dibalut dalam keindahan bahasa yang mengandung beberapa nilai, seperti nilai-nilai pendidikan. Sedangkan, nilai-nilai pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Menelaah hikayat dapat menggali nilai-nilai pendidikan yang dianggap sebagai cara yang tepat untuk menyerap nilai-nilai kearifan dan pendidikan di dalamnya.

Oleh karena itu, hikayat pada zaman ini perlu di kembangkan kembali melalui seni budaya, misalnya Rapa'i, tari tradisi dan lain-lain. Salah satu cara yang dapat kita lakukan

dengan memadukan hikayat ke dalam alat musik tradisional dan modern agar pesan dan nilai yang terkandung dalam hikayat tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat. Supaya pesan dan nilai tersebut menjadi pedoman bagi kehidupan sehari-hari.

Berkurangnya proses pewarisan budaya oleh para tokoh adat, kurangnya penelitian tentang hikayat, dan semakin longgarnya ikatan adat dan norma dalam masyarakat. Ditambah lagi ketidakpedulian generasi muda terhadap budaya masa lalu, semakin berkurangnya perhatian dari pihak yang terkait dan merebaknya media massa dan elektronik, maka hikayat akan terus hilang dari ingatan masyarakat, dari berbagai macam pada hal dalam hikayat ini banyak menceritakan tentang kisah-kisah nenek moyang kita saat memimpin dalam membela agama dan Negeri.

METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di SD Negeri 1Peukan Pidie. Dengan 25 siswa dan siswi. Waktu pelaksanaan 1 hari pada tanggal 21 Februari 2023 dengan dua metode:

1. Observasi dan wawancara

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat tentang kondisi dan suasana lokasi tempat pengabdian masyarakat ini berlangsung. Waktu yang diperlukan dalam proses pengamatan adalah satu kali pertemuan selama 60 menit. akan mendata para siswa yang diperkenankan pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu mewawancarai beberapa orang guru SD Negeri 1 Peukan Pidie tentang keadaan peserta didik sebagai data awal dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Proses Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan durasi waktu 90 menit. Pada awal pertemuan tim

PKM memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud dan tujuan kegiatan yang dilanjutkan dengan penyampaian ceramah dan nasehat tentang pentingnya memiliki akhlakul karimah bagi seorang muslim. Pelaksanaan kegiatan berikutnya, para siswa dikelompokkan dalam satu group dalam bercerita dan menngerti tentang hikayat aceh demi meleestarikan buadya aceh.

Adapun kelompok yang dapat dipilih oleh peserta kegiatan berdasarkan minat yaitu Story telling. Katagori bakat minat yang ditawarkan berdasarkan pertimbangan mewakili karakter yang dimiliki para siswa pada umumnya. Uraian tentang karakter tersebut adalah seperti penjelasan di bawah ini.

A. Kelompok Story Telling: Kelompok ini berisikan para siswa yang memiliki minat dalam bercerita dalam hikayat aceh.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Pidie Kabupaten Pidie. Dengan 25 siswa dan siswi. Waktu peaksanaan 1 hari pada tanggal 21 Februari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilakukan dengan topik “Edukasi Dan Pelatihan Tentang Hikayat Aceh Di Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Pidie Kabupaten Pidie”. Koordinator yaitu Bapak Arismunandar, S.PdI., M.Ag dengan menjelaskan topik PKM kemudian dilanjutkan oleh anggota dan mahasiswa dengan memberikan pengalaman mereka dan perlombaan berbentuk pemebrian edukasi dan pelatihan, pertanyaan dan *game*. Pada saat pelaksanaan PKM juga semua siswa aktif dalam proses PKM berlangsung.

PKM dilaksanakan dengan melibatkan peran serta anggota dan mahasiswa program studi seni teater jurusan pertunjukan di Institut Seni

Budaya Indonesia Aceh. PKM dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan pembagian materi kepada siswi agar materi PKM dapat diserap dengan baik oleh para siswi yang menjadi sasaran. PKM terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, pelatihan tentang berhikayat Aceh dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan perlombaan untuk siswi agar menarik minat dan membangkitkan motivasi para siswi.

Pembukaan acara PKM dimulai pada jam 09.00 WIB, acara berlangsung sekitar 90 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemberian selebaran tentang materi PKM, dan dilanjutkan dengan pelatihan oleh koordinator dan terakhir dilanjutkan dengan sesi pertanyaan dan perlombaan.

Pada awal PKM materi disampaikan terlebih dahulu oleh koordinator yang berlangsung dalam waktu ± 30 menit. Para siswi yang mendengarkan PKM sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam kegiatan PKM ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada intinya siswi dapat menerima dan mengerti tentang materi PKM yang telah disampaikan. Setelah kegiatan PKM selesai, sesi selanjutnya diserahkan kepada anggota dan mahasiswi yang tetap dikoordinir oleh koordinator untuk melaksanakan kegiatan perlombaan yang berlangsung ± 30 menit. Siswi yang hadir dalam kegiatan PKM ini sangat senang dengan adanya kegiatan PKM seperti ini.

PENUTUP

Perkembangan sastra di Indonesia berkaitan dengan dunia Islam, khususnya yang berisi tentang pendidikan Islam dapat dilihat dalam tradisi sastra klasik. Terutama jenis karya sastra yaitu hikayat. Hikayat merupakan sastra Aceh dan Melayu yang berasal dari bahasa Arab

hikayah. Tradisi sastra Aceh, hikayat selalu berbentuk puisi. Hikayat ini sendiri sarat akan makna dan nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan di dalamnya. Baik berupa pesan agama, politik, sejarah dan budaya.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Pidie Kabupaten Pidie. Dengan 25 siswa dan siswi. Waktu pelaksanaan 1 hari pada tanggal 21 Februari 2023.

Berkurangnya proses pewarisan budaya oleh para tokoh adat, kurangnya penelitian tentang hikayat, dan semakin longgarnya ikatan adat dan norma dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Arief. *Mozaik Sastra Indonesia dan Dimensi Sastra dari Berbagai Perspektif*. Bandung: Nuansa, 2005.
- Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Darmawati. *Analisis Struktur Dalam Hikayat Aceh Manoe Ie Mata Karya TGK*. Sofyan Mus. *Jurnal Serambi Konstruktivis*, Vol. 1, No.12 Juni. Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah, 2019.
- Mahdi Adnan. Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mirza Mutiasari. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Hikayat Kalilah Wa Dimnah Karya Ibn Al Muqafa*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.
- Nab Bahany. *Warisan Kesenian Aceh*. Banda Aceh: Aceh Multivision, 2016.